

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek Gagal Jantung Kongestif untuk mengatasi intoleransi aktivitas, dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

- 1 Pengkajian pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua memiliki kesamaan pada data subyektif dan obyektif dengan pasien mengeluh kelelahan. Namun terdapat perbedaan antara data dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu tidak dicantumkan data subyektif mayor selain kelelahan yaitu frekuensi jantung meningkat  $> 20\%$  dari kondisi istirahat.
- 2 Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua dalam merumuskan diagnosa keperawatan telah menggunakan format *problem, etiologi sign and symptom (PES)*.
- 3 Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan terdapat perbedaan pada kriteria hasil maupun pada rencana keperawatan. Perbedaan perumusan kriteria hasil dan rencana keperawatan dari hasil studi dokumentasi di ruang Oleg RSUD Mangusada Badung dengan teori acuan ini terjadi karena perencanaan keperawatan yang dirumuskan di ruangan mengacu pada Standar NOC (*Nursing Outcomes Classification*) dan NIC (*Nursing Intervention Classification*) sedangkan teori acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) tahun 2019 untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil serta

Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018 untuk menentukan rencana keperawatan yang akan diberikan kepada pasien.

- 4 Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat kesamaan. Namun, terdapat beberapa tindakan yang tidak didokumentasikan pada kedua dokumen subyek karena dianggap sudah menjadi satu dengan tindakan keperawatan yang lain. Berdasarkan kedua dokumen subyek dengan teori acuan, implementasi yang digunakan pada umumnya sama dan tetap mengacu pada perencanaan keperawatan yang ditentukan.
- 5 Evaluasi keperawatan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua terdapat sedikit perbedaan pada komponen komponen A (*assesment*) dan komponen P (*planning*). Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada kedua dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan terdapat perbedaan pada indikator kriteria hasil dan pendokumentasian komponen A (*Analisis/ Assesment*) dan P (*Planning*).

## **B. Saran**

### **1. Institusi pendidikan**

Diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

### **2. Instansi rumah sakit**

- a. Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru dengan menggunakan SDKI

(*Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*) yang diterbitkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia tahun 2017.

- b. Diharapkan juga dibuatkannya pedoman pendokumentasian yang lebih lengkap terkait diagnosa keperawatan yang dirumuskan dan khususnya di ruangan agar implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap beberapa tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dituliskan secara keseluruhan agar adanya asuhan keperawatan yang lengkap dan komprehensif.

### **3. Peneliti lain**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan sesuai dengan teori rujukan, jurnal penelitian terbaru, serta sumber buku-buku terbaru yang inovatif.